

DAFTAR PUSTAKA

- Agudelo AC, Belizán JM (2000). Maternal morbidity and mortality associated with interpregnancy interval: cross sectional study. *BMJ* 32 : 1255–1259.
- Alpers A (2006). Buku ajar pediatri Rudolph. Edisi 20 Vol 1. Jakarta : EGC
- Amalia L (2011). Faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Saintek* 6 No. 3.
- Amiruddin R (2014). Determinan kesehatan ibu dan anak. Jakarta : Trans Info Media.
- Atmarita, Fallah TS (2004). Analisis situasi Gizi dan kesehatan masyarakat. Makalah disajikan pada Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Jakarta 2004. Direktorat Gizi Masyarakat, Departemen Kesehatan.
- Behrman RE, Kliegman RM, Arvin AM (1999). *Nelson textbook of pediatrics*. Edisi 15 Vol 1. Jakarta : EGC.
- Bencaiova G, Burkhardt T, Breymann C (2012). Anemia-prevalence and risk factors in pregnancy. *Eur J Intern Med* 23(6):529-533.
- Bisai S, Sen A, Mahalanabis D, Datta N, Bose K (2006). The effect of maternal age and parity on birth weight among Bengalees of Kolkata, India. *Human Ecology Special Issue* 14: 139-143.
- Bhaskar RK, Deo KK, Nauane U, Bhaskar SC, Yadav BK, Pokharel HP (2015). A case control study on risk factors associated with low birth weight babies in eastern Nepal. *Hindawi Publishing Corporation International Journal of Pediatrics* : Vol 2015.
- BPS, 2016. <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/5>.
- Bowden, Jan (2011). Promosi kesehatan dalam kebidanan: prinsip & praktis. Edisi 2. Jakarta : EGC
- Breymann CMD (2015). Iron deficiency anemia in pregnancy. *Seminars in Hematology* 52(4): 339-347.
- Cunningham FG, Leveno JK, Bloom S, Hauth J, Rouse D, Spong C (2012). *Obstetri Williams*. Edisi 23. Jakarta: EGC.

- Chen XK, Shi Wu Wen, Fleming N, Demissie K, Rhoads GG, Walker M (2007). Teenage pregnancy and adverse birth outcomes: a large population based retrospective cohort study. *International Journal of Epidemiology* 36 : 368–373.
- Dairo MD, Lawoyin OT (2004). Socio-demographic determinants of anemia in pregnancy at primary care level: A study in urban and rural Oyo State, Nigeria. *African Journal of Medicine and Medical Sciences* 33(3): 213–217.
- Dahlan MS (2010). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Damanik SM (2010). Dalam: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A(Eds). Buku ajar neonatologi. Edisi 1. Jakarta: IDAI.
- Dinas Kesehatan RI (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. [http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risk esdas%202013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risk%20esdas%202013.pdf) – Diakses Januari 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Data kesehatan ibu dan anak. Padang : Bidang Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat UI (2011). Gizi dan kesehatan masyarakat. Jakarta : Rajawali Pers.
- Depkes RI (2008). Modul (Buku Acuan) manajemen bayi berat lahir rendah (BBLR) untuk bidan di desa. Jakarta : Depkes RI . [http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2013/01/Buku -Panduan-Pelatih-Manajemen-BBLR-untuk-Bidan-dan-Perawat.pdf](http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2013/01/Buku-Panduan-Pelatih-Manajemen-BBLR-untuk-Bidan-dan-Perawat.pdf) - Diakses Januari 2016.
- Depkes RI (2010). Pedoman pelayanan antenatal terpadu. Direktur Jenderal Bina Kesehatan masyarakat. [http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp-content/uploa ds/downloads/2013/12/Pedoman-ANC-Terpadu.pdf](http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2013/12/Pedoman-ANC-Terpadu.pdf) – Diakses Februari 2016.

- Depnakertrans (2015). Upah minimum Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2016. <http://www.sumbarprov.go.id/details/news/6489> - Diakses Maret 2016.
- Dhar B, Mowlah G, Kabir DM (2003). Newborn anthropometry and its relationship with maternal factors. *Bangladesh Med Res Counc Bull* 29: 48-58.
- Dowswell T, Carroli G, Duley L, Gates S, Khan-Neelofur D, Gilda GP, Piaggio, (2010). Alternative versus standard packages of antenatal care for lowrisk pregnancy. *Cochrane Pregnancy and Childbirth* Vol 7.
- Dwarkanath P, Muthayya S, Vaz M, Thomas T, Mhaskar A, Mhaskar R (2007). The relationship between maternal physical activity during pregnancy and birth weight. *Acia Pac J Clin Nutr* 16 (4):704-710.
- Dwienda O, Maita L, Saputri EM, Yulviana R, 2014. Buku ajar asuhan kebidanan neonatus, bayi / balita dan anak prasekolah untuk para Bidan. Edisi 1. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fabella K, Angraini DI, Carolina N (2015). Hubungan pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat lahir rendah. *J Majority* 4(3) : 52-57.
- Fairus, Martini (2011). Buku saku gizi & kesehatan reproduksi. Jakarta : EGC.
- Fanaroff, Martin (2006). Neonatal-perinatal medicine diseases of the fetus and infant, 8th edn, Vol I and II. Philadelphia : Elsevier Mosby.
- Fadlyana E, Larasaty S (2009). Pernikahan usia dini dan permasalahannya. *Sari Pediatri* 11(2) : 136-41.
- FAO/WHO/UNU (2001). *Human energy requirement*. <http://www.fao.org/3/a-y5686e.pdf>. Diakses 6 September 2016.
- Festy, Pipit (2010). Faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah di Kabupaten Sumenep. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Skripsi.
- Goldman JC, Fergal DM, Vidaver J, Ball RH, Nyberg DA, Comstock CH, *et al.*, (2005). Impact of maternal age on obstetric outcome. *The American College of Obstetricians and Gynecologists* 105 (5).
- Haidar FH, Oliveira UF, Nascimento LF (2011). Maternal educational level: correlation with obstetric indicators. *Cad Saude Publica* 17: 1025-1029.
- Hacker, Moore, Gambone (2004). *Essential of Obstetrics and gynecology*. Edisi 4.

Philadephia : Elsevier, pp : 167-169.

Hasanah N, Kurniawati T, Kurniati L (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di ruang BBRT RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2010. *Jurnal Abdi Husada* 4(2).

Hegaard HK, Pedersen BK, Nielsen BB, Damm P (2008). Leisure time physical activity during pregnancy and impact on gestational diabetes melitus, preeclampsia, preterm delivery, and birth weight. *Acta Obstet Gynecol Scand*, 86(11):1290–1296, 2007

Janjua NZ, Delzell E, Larson RR, Meleth S, Kristensen S, Kabagambe E, Sathiakumar N (2008). Determinants of low birth weight in urban Pakistan. *Public Health Nutrition* 12(6) : 789–798.

Jeyaratnam J, David K, 2009. Buku ajar praktik kedokteran kerja. Jakarta: EGC.

Jolly MC, Sebire N, Harris J, Robinson S, Regan (2010). Obstetric risks of pregnancy in women less than 18 years old. *Obstetrics & Gynecology* : 96 (6).

Joshi HS, Srivastava PC, Agnihotri AK, Joshi MC, Chandra Shalini, Mahajan (2010). Risk factors for low birth weight (LBW) babies and its medicolegal significance. *J Indian Acad Forensic Med*, 32(3).

Kavitha C. Menon, Elaine L. Ferguson, Christine D. Thomson, *et al* (2016). Implications of anemia at different stages of gestation on infant outcomes. *Nutrition* 32(1) : 61-65.

Kementerian Kesehatan RI (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf> - Diakses Januari 2016.

Khalil A, Syngelaki N, Maiz, Zinevich Y, Nicolaidis KH (2013). Maternal age and adverse pregnancy outcome: a cohort study. *Ultrasound Obstet Gynecol* 42: 634–643.

Kristiyanasari W (2010). Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lestari RD, Ulfa IM, Mariyam S (2015). Hubungan umur, paritas, dan preeklampsia dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh

- Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan* 13 (15).
- Levy A, Fraser D, Katz M, Mazor M, Sheiner E (2005). Maternal anemia during pregnancy is an independent risk factor for low birthweight and preterm delivery. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology* 122. 182–186.
- Ludmir, Jack, Sehdev HM (2000). Anatomy and physiology of the uterine cervix. *Clinical Obstetrics and Gynecology* 43(3): 433–439.
- Mahayana SAS (2012). Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil. *Jurnal Kesehatan Andalas*; 4(3).
- Mahmudah U, Cahyati WH, Wahyuningsih AS (2011). Faktor ibu dan bayi yang berhubungan dengan kejadian kematian perinatal. *Jurnal Kesehatan Kesmas* 7 (1) : 41-50.
- Manuaba IAC (2010). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan bidan. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Megahed, Magda A, Taher IM (2004). Folate and homocysteine levels in pregnancy. *British Journal of Biomedical Science* 61(2): 84–87.
- Merril RM (2013). *Epidemiologi reproduktif* . Jakarta: EGC.
- Merzalia N (2012). Determinan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010-2011. Universitas Indonesia. Skripsi.
- Mutazalimah (2005). Hubungan lingkaran lengan atas (LILA) dan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil dengan berat bayi lahir di RSUD DR. Moewardi 84 Surakarta. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi* 6 (2).
- Notoatmodjo S (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oxorn H, Forte WR (2010). Human labor and birth. Editor : Mohammad Hakimi. Ilmu kebidanan: patologi & fisiologi persalinan. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica
- Pinontoan VM, Tombokan SGJ (2015). Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah. *Jurnal Ilmiah Bidan* ; 3(1).
- Puspitasari R (2014). Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu dengan

- kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. <http://opac.unisayogya.ac.id/1188/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses 26 Agustus 2016.
- Prawirohardjo, S (2009). Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S (2010). Ilmu kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Profil Kesehatan Kota Padang (2012). Dinas Kesehatan Kota Padang. <https://dinkeskotapadang1.wordpress.com/profil-kesehatan/profil-tahun-2012-edisi-2013/> - Diakses Januari 2016.
- Proverawati A, Asfuah, Siti (2009). Gizi untuk kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati A, Sulistyorini CI (2010). Berat badan lahir rendah. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Raatikainen K, Nonna H, Seppo H (2007). Under-attending free antenatal care is associated with adverse pregnancy outcomes. *BMC Public Health* 7 :268.
- Rahmawati I (2013). Hubungan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD RA Kartini Jepara. *Jurnal Kesehatan dan Budaya* ; 4 (1).
- Rao S, Kanade A, Margetts BM, Yajnik CS, Lubree H, Rege S (2003). Maternal activity in relation to birth size in rural India. *European Journal of Clinical Nutrition* 57 : 531–542.
- Reflita (2011). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah. *Ners Jurnal Keperawatan* 7 (2) : 114-120.
- Rini SS (2015). Faktor-faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah di wilayah kerja unit pelayanan terpadu kesmas Gianyar II. *Jurnal Medika Udayana* ; 4 (4).
- Rinata E (2015). Beban kerja ibu hamil dan kejadian persalinan preterm. *Jurnal Akbid Griya Husada* ; 2 (1).
- Sandjaja (2009). Risiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Indonesia. *Gizi Indonesia*32(2) :128-138.
- SDKI (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/255> - Diakses Januari

2016.

- Sulistiyorini D, Putri SS (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di Puskesmas Pedesaan Kabupaten Banjarnegara tahun 2014. *Medsains* ; 1(1).
- Sundtoft, Sommer N, Uldbjerg (2010). Short interpregnancy interval as a risk factor of spontaneous preterm labor due to low cervical collage. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine* 23(1): 292.
- Sudigdo S (2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Surasmi A, Handayani S, Kusuma HN (2003). *Perawatan bayi risiko tinggi*. Jakarta : EGC, p : 42.
- Silvestrin S, Silva CH, Hirakata VH, Goldani AAS, Silveira PP, Goldani MZ (2013). Maternal education level and low birth weight: a meta-analysis. *J Pediatr (Rio J)* 89(4) : 339-345.
- Sinclair C (2009). *A Midwife's Handbook*. Buku saku kebidanan. Alih bahasa : Renata Komalasari. Editor Eny Meiliya, esty wahyuningsih. Jakarta : EGC.
- Sistiarani C (2008). *Faktor maternal dan kualitas pelayanan antenatal yang berisiko terhadap kejadian berat badan lahir rendah studi pada ibu yang periksa hamil ke tenaga kesehatan dan melahirkan di RSUD Banyumas*. Universitas Diponegoro Semarang. Tesis.
- Smith GCS, Pell JP, Dobbie R (2003). Interpregnancy interval and risk of preterm birth and neonatal death: retrospective cohort study. *BMJ* 327 (74) : 313.
- Smits LJM, Essed GGM (2001). Short interpregnancy intervals and unfavourable pregnancy outcome: role of folate depletion. *Lancet* 358 : 2074–2077.
- Steven G, Gabbe, Jennifer R, Niebyl, Joe Leigh Simpson (2002). *Normal and problem pregnancy*. Edisi 4. New York : Churchill Livingstone, pp: 871-873.
- Suryati (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* ; 8 (2).
- Trihardiani I (2011). *Faktor resiko kejadian BBLR di wilayah Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang*. Universitas Diponegoro

Semarang. Skripsi.

UNICEF (2014). Low birthweight: Percentage of infants weighing less than 2,500 grams at birth. <http://data.unicef.org/nutrition/low-birthweight.html> - Diakses Januari 2016.

Vitrianingsih (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan berat lahir bayi di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun 2012. *Medika Respati* ; 10 (1).

Waryana (2010). Gizi reproduksi. Yogyakarta : Pustaka Rihama.

WHO (2004). Low Birthweight: Country, regional and global estimates http://www.unicef.org/publications/files/low_birthweight_from_EY.pdf Diakses Januari 2016.

WHO (2005). Report of a WHO technical consultation on birth spacing, 2005. http://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/birth_spacing.pdf - Januari 2016.

WHO (2015). Global Health Indicator. Global Health Statistic 2015. www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS2015_Part2.pdf. Diakses 21 Mei 2016.

Wiknjosastro H (2005). Ilmu kebidanan. Edisi 3. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Yuliati L (2016). Hubungan antara pendidikan, pendapatan keluarga, asupan gizi, pemeriksaan kehamilan, KEK dan anemia dengan BBLR di Kabupaten Gresik. Universitas Sebelas Maret . Thesis.